

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN DI SEKOLAH**



**MOTIVASI BUILDING MENGHADAPI PERSAINGAN
PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA
METRO**

TIM PELAKSANA

Ketua Pengabdi	: Dr. Agus Wibowo, M.Pd	(NIDN. 0222118203)
Anggota 1	: Hadi Pranoto, M.Pd	(NIDN. 0219079101)
Anggota 2	: Fikri Haikal	(NPM. 18130029)

Dibiayai oleh:

**pendanaan OPR Rutin UM Metro Sesuai dengan
Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan
Program Pengabdian No:169/II.AU/F/LPPM/2019**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Motivasi Building Menghadapi Persaingan Peserta Didik SMK Muhammadiyah
1 Kota Metro

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 808/Bimbingan dan Konseling

Ketua Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Dr. Agus Wibowo, M.Pd
- b. NIDN : 0222118203
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Anggota Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Hadi Pranoto, M.Pd
- b. NIDN : 0219079101
- c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Metro

Anggota Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Fikri Haikal
- b. NPM : 18130029
- c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Metro

Lama pengabdian keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian tahun ke : 1

Biaya Pengabdian keseluruhan : Rp. 7.000.000

Biaya Pengabdian : - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00
- dana internal PT Rp.7.000.000,00
- dana institusi lain Rp. 0,00
- *inkid* sebutkan

Metro, 15 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

(Drs. Partono, M.Pd)
NIP. 196604131991031003

Ketua,

(Dr. Agus Wibowo, M.Pd)
NIDN. 0222118203

Menyetujui

Ketua LPPM UM Metro

(Dr. Mulfahroyin, S)
NIP. 197205231997021001



ABSTRAK

Belajar adalah proses dimana perilaku (dalam arti luas) dihasilkan atau diubah melalui latihan. Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam rangka memperoleh wawasan dan pengetahuan sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, pendidik seperti guru atau ustadz dan ustadzah (istilah umum di lembaga pendidikan SMK), perlu memikirkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat diterima oleh peserta didik dan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Salah satu ciri pendidik yang profesional dan kompeten adalah memiliki kemampuan mendidik dan mengajar peserta didik dengan baik. Karena dalam pelaksanaannya, berbagai kendala dan masalah dapat mengganggu atau menghambat proses pembelajaran. Sehingga diperlukan upaya untuk meminimalisir hambatan dan gangguan tersebut. Kehadiran tenaga pendidik yang profesional dan berkompoten merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir permasalahan dalam proses pembelajaran. Selain bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, diharapkan mampu membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Melalui penerapan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) juga diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro yaitu melalui metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penulisan karya ilmiah ini dilatarbelakangi oleh masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dan potensi pendidik SMK Muhammadiyah 1 Metro(Kersikan) dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan, Pembelajaran, Motivasi Belajar, SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro, PAIKEM.

MOTIVASI BUILDING MENGHADAPI PERSAINGAN PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA METRO

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461). Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Semua yang terlibat dalam proses pembelajaran berharap supaya dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik dan lancar. Namun, dalam realita pelaksanaannya cepat atau lambat berbagai permasalahan akan menghambat dan mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tidak bisa dihindari. Hanya saja, ada upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk meminimalisir atau memperkecil permasalahan tersebut dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Tinggal bagaimana pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran cerdas menemukan solusi atau jalan keluarnya. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah dengan mencatat, merangkum, dan menginventarisasi permasalahan sehingga kemudian dapat ditemukan solusi atau jalan keluarnya.

Problem yang dihadapi dalam Proses Pembelajaran

Problem atau masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro yang pertama ialah terbatasnya tenaga pendidik. Padahal kenyataan di lapangan (dalam artian kelompok masyarakat) yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk ikut mengajar di SMK bisa dibilang banyak, namun hanya segelintir orang yang benar-benar memiliki niat untuk mengajar.

Kedua, masalah yang seringkali ditemui di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro ialah minimnya fasilitas pembelajaran. Walaupun kegiatan belajar mengajar di SMK tidak serumit proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal, namun dukungan berupa pengadaan fasilitas pembelajaran seharusnya tetap diperhatikan bahkan jika memungkinkan dapat disamaratakan dengan lembaga pendidikan formal. Maksud dari proses pembelajaran di SMK tidak serumit proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal ialah bahwa proses pembelajaran di Madrasah Diniyah cenderung lebih sederhana dan simple namun hal tersebut tidak membuat transfer pengetahuan dalam proses pembelajaran menjadi terganggu.

Ketiga, masalah yang dijumpai adalah kurangnya motivasi belajar. Masalah ini tidak bisa sepenuhnya dibebankan kepada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan seandainya dan kurang serius. Melainkan hal ini bisa terjadi karena didukung persepsi orang-orang (terutama orangtua) yang masih memandang lembaga pendidikan keagamaan non-formal SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro hanya sebagai pendidikan tambahan semata, tidak memiliki

dampak yang sangat signifikan dalam kemajuan pendidikan peserta didik meskipun tidak mengikuti proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Kota Metro. Kurangnya motivasi dan semangat belajar peserta didik juga dapat ditimbulkan sebagai akibat terbatasnya tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang terbatas membuat proses pembelajaran dilakukan oleh tenaga pendidik yang sama secara berulang yang membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar terlebih lagi jika pendidik yang tersedia kurang cakap dalam memilih metode pembelajaran.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu “*movere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*”, yaitu motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu.

Motivasi belajar ialah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar sendiri merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Uno (2011: 23) “*motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu peserta didik yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.*

Jika berkaca pada problem atau permasalahan yang berhasil dirangkum, semua nya sama pentingnya untuk segera ditangani dan dicari solusinya. Namun, ada permasalahan yang lebih diutamakan yang berhubungan langsung dengan keadaan peserta didik yaitu motivasi belajar. Terlihat seperti masalah yang sepele dan kecil tetapi jika dibiarkan lama-lama akan menjadi masalah yang besar karena akan menghambat proses pembelajaran.

Meskipun kadang kala problem atau masalah motivasi belajar terlihat kecil atau sepele. Motivasi belajar ternyata sangat penting karena dengan motivasi belajar akan mendorong kepada semangat dalam belajar dan akan berlaku juga sebaliknya jika kurang dorongan atau motivasi belajar maka akan menyebabkan kurang semangat dalam belajar.

Memotivasi peserta didik supaya disiplin dan semangat dalam belajar tidaklah mudah. Membutuhkan proses dan perlu waktu yang berkelanjutan. Perlu juga kondisi-kondisi yang mendukung supaya peserta didik tertarik dan semangat untuk belajar. Diantaranya, peran lingkungan dan orang-orang sekitar yang dapat membantu dalam memberikan dorongan sehingga

dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mengatasi problem atau permasalahan motivasi belajar adalah dengan menerapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran. Dengan mencoba menerapkan metode atau strategi yang berbeda dalam belajar, diharapkan dapat membuat proses dan suasana pembelajaran lebih fresh. Melihat fakta dilapangan dimana pembelajaran di SMK kebanyakan terlihat monoton, maka opsi metode atau strategi pembelajaran yang dinilai cocok yaitu metode atau strategi **PAIKEM**.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

Kreatif dimaksudkan supaya pendidik menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Menurut penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa. (Poerwati, 2013: 102).

Singkatnya, pembelajaran PAIKEM merupakan sebuah metode atau strategi dalam belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara pendidik menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar.

Metode atau strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dipilih sebagai upaya (alternatif) pemecahan masalah dalam mengatasi motivasi belajar peserta didik dikarenakan dalam metode atau strategi pembelajaran PAIKEM kegiatan belajar lebih berpusat pada peserta didik, bukan pada tenaga pendidik. Terlebih melalui metode atau strategi PAIKEM ini, pembelajaran dapat dijalankan dengan keadaan atau kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif juga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tanpa mengabaikan situasi saat ini, bahwa seluruh lokasi kelompok (PENGABDIAN) Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis tahun 2021 juga menjadi salah satu lokasi yang terkena dampak pandemi Covid-19 termasuk didalamnya kelompok PENGABDIAN Desa Handapherang. Sehingga dalam pelaksanaan program PENGABDIAN, senantiasa mentaati protokol kesehatan yang berlaku.

Akibat pandemi Covid-19 yang menjadi salah satu alasan dan tolak ukur yang kuat di samping alasan pendukung lainnya untuk memilih motivasi belajar sebagai masalah utama (prioritas). Peralnya, dampak pandemi Covid-19 bagi Indonesia telah menimbulkan permasalahan di berbagai bidang atau sektor, terutama di sektor pendidikan.

Dampak pandemi Covid-19 di bidang pendidikan sangat beragam, terutama masalah menurunnya motivasi atau semangat peserta didik dalam belajar. Jika dalam kondisi normal dorongan atau motivasi belajar bagi peserta didik masih kurang, apalagi dengan situasi saat ini yang terkena dampak Covid-19 yang menyebabkan dunia pendidikan terganggu maka akan semakin menurunkan dorongan atau motivasi belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Hadari Nawawi, 2005:63), Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang atau lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya, tenaga pendidik atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2016: 22).

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya timbul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perbaikan, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini terus berlangsung sampai suatu permasalahan dianggap selesai (Muslich, 2010).

Sifat penelitian ini adalah bersifat kolaboratif. Yang dimaksud penelitian ini bersifat kolaboratif karena dalam perencanaan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama rekan anggota kelompok PENGABDIAN

Kota metro juga bersama tenaga pendidik SMK Muhammadiyah 1 Metro (Kersikan). Subjek penelitian adalah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro (Kersikan).

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik pada aspek kognitif. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest (soal pretest sama dengan soal posttest). Tes tertulis dinyatakan dalam bentuk menulis, menghias dan mengkreasikan (kaligrafi) lafadz asmaul husna dan kalimat tayyibah se-kreatif mungkin dengan rentang skor 0-100. Adapun tes lisan dinyatakan dalam bentuk hapalan surah pendek.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Sepihak artinya menerangkan tingkat kepentingan antara interviewer dan interviewee. Penyelidikan disini bisa berupa penelitian, pengukuran psikologis atau konseling. Tujuan penyelidikan menurut Lincoln dan Guba antara lain adalah mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian serta pembahasan berdasarkan hasil penelitian. Data nilai tes (pretest dan posttest) digunakan untuk mengukur hasil belajar dari aspek kognitif, maka dilakukan analisis terhadap butir soal dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan: KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Tt = jumlah skor total

PEMBAHASAN

Mayoritas masyarakat Kota metro beragama Islam, dengan kata lain terdapat beberapa warga yang memeluk kepercayaan atau agama lain. Kota metrosendiri memiliki 16 Masjid dan 37 Mushola sebagai tempat ibadah dan terdapat 19 RW, 49 RT dalam pembagian atau pengelompokan Rukun Warga dan Rukun Tetangga.

Permasalahan yang dihadapi Masyarakat Kota metrosangat beragam. Menyebarnya pandemi Covid-19 semakin menambah permasalahan sehingga memaksa berbagai sektor untuk berbenah melakukan berbagai perubahan dan penyesuaian ulang dengan kondisi terkini. Di sektor pendidikan, proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal yang biasanya dilakukan di sekolah kini harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh yaitu melalui media daring atau online untuk meminimalisir penyebaran dan penularan pandemi Covid-19, serta dalam rangka mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Meski proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal sedikit terhambat akibat perubahan metode pembelajaran, namun proses pembelajaran di lembaga pendidikan nonformal seperti SMK cenderung tidak terlalu terpengaruh atau terkena dampak pandemi Covid-19, terbukti pembelajaran di Madrasah Diniyah masih berjalan seperti biasanya.

Meski lembaga pendidikan keagamaan nonformal SMK cenderung tidak terganggu dengan penyebaran pandemi Covid-19, namun minat, tekad, semangat dan motivasi belajar peserta didik SMK mengalami penurunan seiring dengan perubahan metode pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Hal tersebut dikarenakan, mayoritas peserta didik SMK merupakan peserta didik pada lembaga pendidikan formal.

Masalah motivasi belajar menjadi prioritas pembahasan karena dengan merebaknya pandemi Covid-19, baik proses pembelajaran di lembaga pendidikan terpengaruh atau tidak, minat siswa itu sendiri dalam belajar menjadi berkurang. Karena pengaruh dari pandemic Covid-19 yang membuat situasi dan kondisi menjadi berbeda.

Kelompok (PENGABDIAN) Kota metromerumuskan berbagai program kerja terutama dalam bidang atau sektor pendidikan, adapun program yang disusun yaitu:

1. Melakukan observasi, survey, dan wawancara di lingkungan lembaga pendidikan Kota metro (Berhubungan dalam upaya penginventarisasian masalah serta dalam mendapatkan informasi awal sebanyak-banyaknya).
2. Mengadakan Kegiatan Mengajar (Berhubungan dengan upaya penerapan Metode PAIKEM dalam proses pembelajaran).
3. Memberikan berbagai upaya apresiasi (pemberian pujian, souvenir atau bingkisan dan penghargaan lain) dalam setiap program kerja di bidang atau sektor pendidikan (Berhubungan dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa).
4. Mengadakan kegiatan lomba-lomba, memeriahkan perayaan hari libur nasional seperti perayaan tahun baru Islam, dan Kemerdekaan Indonesia juga dilaksanakan evaluasi

akhir dalam program mengajar. (Berhubungan dengan tahapan pada metode PAIKEM).

Dalam pengimplementasian program kerja. Kelompok (PENGABDIAN) Kota merumuskan dan mematangkan kembali program kerja yang sudah disusun sehingga masih dapat dijangkau dimasa pandemi Covid-19. Setelah melakukan observasi dan survey di lingkungan Desa Handapherang, dirumuskan beberapa rancangan program kerja di bidang atau sektor pendidikan:

1. Memutuskan dan Mengadakan kegiatan mengajar di lembaga pendidikan keagamaan nonformal SMK di lingkungan Desa Handapherang. Pertimbangannya, dikarenakan lembaga pendidikan formal mengadakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dari kediaman peserta didik masing-masing dan pembelajaran tatap muka diliburkan sehingga memilih untuk mengabdikan diri dalam mengadakan kegiatan mengajar di SMK untuk sementara waktu.
2. Memutuskan dalam melaksanakan kegiatan mengajar di SMK dilakukan secara berkala namun tidak dilaksanakan setiap hari sebagai akibat adanya pandemi Covid-19 meskipun sudah dikatakan jika SMK tidak terlalu terpengaruh namun tetap harus ada upaya dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 dan sebagai upaya bahwa Kelompok PENGABDIAN Kota metroikut mendukung program protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Dalam rentang waktu pelaksanaan PENGABDIAN program mengajar dibagi menjadi 3 Siklus yang waktunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. 3.
3. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, dalam proses pembelajaran diterapkan metode PAIKEM dimana pembelajaran ditekankan kepada keaktifan peserta didik dengan berbagai bentuk gaya belajar.

Untuk merumuskan hasil program kerja yang telah disusun terutama mengenai penerapan metode PAIKEM dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik apakah mengalami perubahan atau tidak mengalami perubahan sama sekali, dapat diukur dengan rumus untuk mengetahui dan mengukur aktifitas hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui 3 Siklus dalam rentang waktu pelaksanaan PENGABDIAN tahun 2021 (21 Juli - 31 Agustus). Yaitu siklus I, II, dan III menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang mana 2 hal tersebut dapat tercapai karena dorongan atau motivasi belajar peserta didik juga ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktifitas Belajar	80%	82%	86%
Aspek Afektif	80%	81%	85%
Aspek Sikomotor	87%	88%	90%
Aspek Kognitif	85%	88%	90%

Dari tabel di atas terlihat sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal pretest dan posttest yaitu $\geq 85\%$. Peningkatan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator peningkatan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang mencerminkan keseriusan peserta didik dalam belajar setelah beberapa siklus sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun kekurangan atau kelemahan dari penerapan metode PAIKEM yang dapat dirasakan selama proses kegiatan mengajar Antara lain:

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran. Materi yang disampaikan masih pada taraf yang dangkal tidak mendalam.
2. Membutuhkan dana, memakai metode PAIKEM sering kali memakai media sehingga membutuhkan biaya yang lebih untuk menunjang proses pembelajar.
3. Rencana tindak lanjut dari program kerja pada bidang atau sektor pendidikan dalam kegiatan PENGABDIAN di Kota metrotahun 2021 adalah melampirkan laporan hasil pengabdian masyarakat di Desa Handapherang, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan tenaga pendidik SMK Muhammadiyah 1 Metro dengan menerapkan metode pembelajaran PAIKEM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Metro dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Metro dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poerwati, Loeloek Endah., dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rustaman. 2001. *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA*. Dalam Handout Bahan Pelantikan Guru-Guru IPA SLTP Se-Kota Bandung di PPG IPA. Jakarta: Depdiknas.

Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara